

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa pandemi COVID-19 yang dimulai dua tahun lalu, semakin banyaknya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, dan penghasilan berupa upah yang tetap tidak cukup untuk memenuhi semua itu, mendorong masyarakat untuk berinvestasi untuk kebutuhan masa depan. Banyaknya sarana investasi yang ditawarkan juga menunjukkan kesadaran berinvestasi juga harus ditingkatkan.

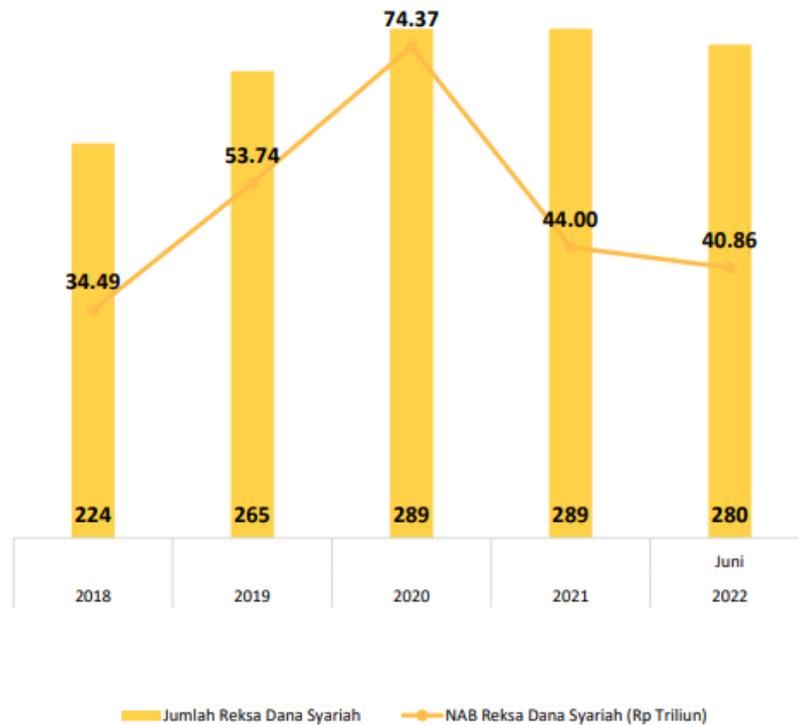
Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan eksternal, antara lain resesi pertumbuhan ekonomi AS dan pertumbuhan negatif ekonomi China. Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina telah menambah volatilitas harga di seluruh dunia, karena kedua negara tersebut adalah produsen energi dan makanan terbesar di dunia, termasuk pupuk.

Konflik antara Rusia dan Ukraina pada bulan Februari tahun ini memengaruhi banyak hal dalam segala aspek, seperti hubungan antarnegara, kenaikan harga minyak dan bahan bakar, terjadinya penurunan angka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), penurunan nilai dari mata uang berbagai negara serta pertumbuhan perkembangan ekonomi dunia. Pada bulan Juli tahun ini pun dunia diterpa isu bahwa akan adanya kemungkinan terjadinya resesi global.

Dalam mengantisipasi akan terjadinya hal tersebut tentu investasi menjadi salah satu pilihan, apalagi di zaman serba digital saat ini pilihan dan cara berinvestasi pun menjadi mudah. Dalam survei yang dilakukan oleh *dailysocial.id* investasi yang banyak digunakan di platform digital adalah reksa dana dengan persentase sebesar 67% diikuti oleh emas sebesar 62,7%, saham sebesar 44,5%, *P2P Lending* sebesar 16,3%, properti sebesar 10,5%, *equity crowdfunding* sebesar 6,7% dan lainnya sebesar 2,4%.

Reksa dana menjadi pilihan karena reksa dana dapat dimulai dengan nominal yang kecil, kemudian tingkat risiko yang ditawarkan pun dapat disesuaikan mulai dari risiko yang minim hingga moderat, membuat para investor pemula tertarik menggunakan reksa dana sebagai pilihan investasi mereka. Dalam memilih reksa dana investor juga mempunyai banyak opsi sesuai risiko yang diinginkan seperti reksa dana berprofil risiko rendah seperti pasar uang, berprofil medium yaitu pendapatan tetap, atau bagi penggemar risiko dan memaksimalkan keuntungan dapat memilih reksa dana saham sebagai opsi yang menjanjikan, dan reksa dana campuran yang biasanya dilakukan oleh AI dari aplikasi.

Salah satu alternatif bagi umat muslim dalam berinvestasi sesuai dengan syariat yang diajarkan adalah reksa dana syariah. Pada awalnya tidak banyak produk reksa dana syariah yang ditawarkan, namun seiring berjalannya waktu produk reksa dana pun semakin bertambah dan berkembang dan terus meningkat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari grafik pertumbuhan produk dan dana kelola yang ditampilkan dalam gambar berikut:



Gambar I.1
Jumlah Produk dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah
(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

dalam dua tahun terakhir terlihat adanya kurva yang menunjukkan penurunan, terlihat bahwa NAB tahunan yang mengalami penurunan, hal ini tentu memengaruhi minat investor yang ingin memulai investasinya dalam bentuk reksa dana, dimana biasanya manajer investasi akan menyarankan investor untuk menyimpan uangnya dalam waktu lama sehingga diperlukan produk reksa dana yang memiliki pertumbuhan stabil dan minim risiko. Reksa dana juga memiliki banyak jenis dan produk yang ditawarkan sehingga penting bagi investor pemula dalam mengenali mekanisme, jenis dan tingkat risiko reksa dana yang akan dipilih.

Investor pemula tentunya akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tingkat risiko dari portofolio yang akan dipilih. Dalam mengatasi keraguan investor dalam memilih produk reksa dana maka dibuatlah kecerdasan buatan bernama *Robo Advisor*, yaitu kecerdasan buatan yang membantu investor pemula mengategorikan risiko sesuai tujuan dan maksud investasi yang diambil. *Robo advisor* akan menyesuaikan profil investor sesuai tingkat risiko yang diinginkan dan memilih serta membagi produk secara tepat sasaran dalam tiap jenis produk reksa dana. Keuntungan yang didapatkan oleh investor tentu mengikuti jenis dan kategori risiko yang telah diolah dan dipilah.

Robo Advisor pun juga memiliki kekurangan bagi investor yang senang mengambil risiko tinggi dan mengincar keuntungan maksimal karena *Robo Advisor* hanya menyesuaikan risiko dan produk reksa dana sesuai dengan pasar dan membagi rata jumlah investasi ke dalam semua jenis reksa dana sesuai tingkat risiko yang dipilih. Seringkali para investor yang mengincar keuntungan maksimal memilih kategori portofolio saham, dan karena alasan tersebut peneliti membuat analisa dan rekomendasi serta membantu investor pemula dalam menganalisa portofolio terbaik dan tepat untuk dipilih sebagai bahan pertimbangan dalam menyalurkan investasinya.

Kali ini peneliti akan menggunakan metode Modigliani (*M-Square*). Hasil pengukuran yang didapatkan setelah analisis kinerja selanjutnya akan dibandingkan dengan *benchmark* yaitu *Composite Index* (IHSG) dimana adalah tempat dari alokasi portofolio beredar, dan nantinya akan ditentukan portofolio dengan kinerja di atas performa patok duga atau kinerja di bawah

patok duga, dari hasil tersebut nantinya peneliti dapat merekomendasikan produk reksa dana yang dapat direkomendasikan bagi investor dalam menentukan portofolio yang menjadi opsi terbaik.

Sampel yang akan jadi pembandingan patok duga berasal dari kategori reksa dana syariah saham yang direkomendasikan kepada investor melalui website www.bareksa.com. Peneliti menggunakan rekomendasi situs ini karena Bareksa telah memperoleh persyaratan terlegitimasi dari Agen Penjual yang dibawah naungan lembaga otoritas keuangan negara yang resmi dan telah menjalani berbagai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan kinerja masing-masing produk reksa dana terbaik dalam setahun. Tata kelola perusahaan yang baik juga harus ada.

Berdasarkan penjelasan mendasar atas alasan analisis, peneliti memutuskan untuk menelaah penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dengan Metode Modigliani (*M-Square*) (Studi pada Reksa Dana Saham Syariah Periode 2021-2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan pada sub bab sebelumnya peneliti memperoleh rumusan dalam masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana performa portofolio reksa dana saham syariah melalui metode Modigliani (*M-Square*) terhadap *benchmark* IHSG pada periode 2021-2022?
2. Portofolio produk reksa dana manakah yang menjadi opsi terbaik?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibentuk peneliti membuat imaji tujuan dari penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui performa yang terbentuk atas kinerja reksa dana saham syariah melalui metode Modigliani (*M-Square*) terhadap *benchmark* IHSB pada periode 2021-2022.
- b. Untuk mengetahui portofolio terbaik untuk investor dan pengguna aplikasi dalam memilih produk terbaiknya sebagai investasi.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Investor Pemula dan Pengguna Aplikasi

Penelitian yang dilakukan adalah acuan penting bagi investor yang baru memulai dan pengguna aplikasi Bareksa terkait tingkat kepuasan atas keuntungan yang akan diraih dalam beberapa tahun mendatang, serta sebagai bahan penting untuk investor yang akan memiliki pilihan reksa dana saham syariah terbaik dari hasil penelitian dan memaksimalkan keuntungan.

b. Bagi Pihak Reksa Dana

Bagi pihak reksa dana, penelitian ini bisa dijadikan patok duga produk serta sebagai dasar komparasi portofolio dalam pembentukan dan pengembangan bidang jasa keuangan untuk tahun mendatang.

c. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Dari output yang dihasilkan penelitian diharapkan dapat menjadi faktor pendukung pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus dalam bidang ekonomi keuangan, dan terlebih lagi acuan penelitian yang dapat dijadikan dasar penelitian bagi peneliti selanjutnya, serta sebagai bentuk aplikatif penerapan ilmu yang telah ditimba selama perkuliahan.

d. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan mampu memenuhi dasar sebagai bahan referensi terkait bagi para mahasiswa, tenaga pendidik, dan besar harapan bertambahnya khasanah ilmu mata kuliah seperti subjek pasar uang dan subjek pasar modal.